BAB III

METODE PENELITIAN

A. RancanganPenelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuanpenelitian.[1] Rancangan penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam rancangan penelitian bisa memuat penjelasan tentang pendekatan dan jenis dari penelitian yang dilakukan. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dijelaskan dibawah ini:

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian korelasi. Dikatakan kuantitatif karenadata penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji hipotesis. Terpilihnya sebagai penelitian korelasi karena berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini meliputi: motivasi belajar dan prestasi belajar.

Dipilih rancangan tersebut karena sesuai dengan hakekat penelitian yang dilakukan pertama, penelitian tentang hubungan antara motivasi

[1]Ahmad Tanzeh, *MetodologiPenelitianPraktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada bidang study Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berkaitan dengan pendapat siswa tentang motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada bidang study Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan yang didapat dari hasil rapot semester 2. Data tersebut dikumpulkan secara serentak dan dalam waktu yang relatif singkat, kedua data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan tipe kesimpulan yang diinginkan yaitu; mencari saling hubungan dan besarnya pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lainnya.

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari metode dan tingkat ekplanasinya sekripsi ini menggunakan jenis penelitian sebagai berikut:

a. Penelitian Survei

Penelitian survey menurut Bambang dan Lina yang dikutip Alif, merupakan "suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan tersetruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis."[2] Dalam pengertian lain Masri dan Sofian mengemukakan tentang penelitian survei yang dikutip Alif bahwa penelitian survei adalah "penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data

[2]Alif Syaichu Rohman, *Minat Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII H MtsN Ariyojeding Rejotangan Tulungagung Tahun 2011/ 2012*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 46

pokok."[3] Penelitian survei merupakan "kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu."[4] Kerlinger mengemukakan tentang penelitian survei yang dikutip oleh Sugiyono:

> Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.[5]

Sesuai dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa kelas XI MAN Rejotangan dengan prestasi belajar pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu dengan menggunakan instrument angket.

b. Penelitian Asosiatif/ hubungan

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[6] Jadi penelitian asosiatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel atau lebih. Dimana hubungan antar variabel dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

Dalam metode ini akan diamati secara seksama aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data primer yang menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data-data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisis dan diproses dengan

---

[3] *Ibid.*, hal. 46

[4] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 193

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 7

[6] *Ibid.*, hal. 11

teori-teori yang telah dipelajari, sehingga mampu memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan dari gambaran objek tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Jenis penelitian diatas dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang terjadinya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi sejarah kebudayaan islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

B. Populasi, Sampling danSampelPenelitian

1. Populasi

Populasi menurut Babbie (1983) dikutip oleh Sukardi, merupakan "elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian."[7] Seperti halnya yang dikemukakan Suharsimi yang dikutip oleh lukman bahwa populasi sebagai "keseluruhan subyek penelitian."[8] Sugiyono menjelaskan populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."[9] Menurut Margono "Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dalam

[7]*Ibid.*,hal. 53

[8]Lukman Hakim, *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran terhadap PrestasiBelaja rpada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas XI MAN Kunir Wonodadi Blitar*, (Tulungagung: SkripsiTidak diterbitkan, 2010), hal. 47

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 117

waktu yang kita tentukan."[10] Sedangkan menurut Sukardi, "Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian."[11] Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang menjadi target penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Rejotangan tahu 2013/ 2014. Berikut data populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas XI MAN Rejotangan

No.	Program	Kelas	Jumlah siswa
1	Excellent	XI IPA	16
2	Akselerasi	XI IPA	15
3	Reguler	XI IPA	40
		XI IPS 1	42
		XI IPS 2	43
		XI IPS 3	43
		XI Bahasa	22
		XI Agama	19
Jumlah Keseluruhan			240

Populasi yang peneliti ambil sebanyak 240 siswa, yang terdiri dari 8 kelas dengan 3 program yaitu excellent, akselerasi dan reguler. Sebagaimana penulis jelaskan diatas dan sesuai dengan judul, maka yang diteliti adalah terbatas pada hubungan motivasi belajar dengan prestasi

[10]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 118
[11]Sukardi, *Metodologi Penelitian…*, hal. 53

belajar siswa kelas XI bidang studi sejarah kebudayaan islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.[12] Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sampel adalah "sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data."[13] Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel dari populasi itu.[14]

Mengenai seberapa besar kecilnya sampel yang harus diambil untuk sebuah penelitian tidak ada ketentuan yang pasti, namun dalam penelitian ini penulis cenderung mengikuti ancer-ancer yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto bahwa:

> Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:
> 1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
> 2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

[12]AsrofSyafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 134
[13]Sukardi, *Metodologi Penelitian*…, hal. 54
[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 118

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar maka hasilnya akan lebih baik.[15]

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil sampel sebesar 21% dari jumlah populasi yang ada, karena populasi berjumlah 240 siswa. Jadi sampelnya 21% x 240 = 50 siswa. Kemudian untuk teknik pemilihan sampling yaitu dengan *random sampling* atau teknik acak, hal ini dimaksudkan agar semua anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Selanjutnya, prosedur yang digunakan yaitu dengan cara undian, dengann langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat daftar yang berisi semua subjek (populasi).
2. Menentukan jumlah sampel yang diinginkan.
3. Membuat lembaran kertas kecil sebanyak jumlah populasi dan lembaran kertas kecil berkode tertentu sebanyak 50 (sesuai dengan jumlah sampel) dan menggulungnya.
4. Kemudian membagikannya pada populasi.
5. Siswa yang mendapat lembaran kertas berkode bintang merah ditunjuk sebagai sampel penelitian.
6. Hingga mencapai jumlah sampel yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 50.

[15]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112

C. Variabel, Data, Sumber Data dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata yang dikutip oleh lukman "variable adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti."[16] Margono mengemukakan "variabel sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai."[17] Variabel penelitian pada dasarnya adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."[18] Menurut Kerlinger yang dikutip sugiyono menyatakan bahwa "variabel adalah konstrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari." Sedang menurut Kidder yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa "variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya."[19] Jadi yang dimaksud variabel dalam penelitian merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan objek penelitian yang nantinya akan dipelajari hingga diperoleh informasi sesuai objek tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Dilihat dari sebab dan akibat, variabel dapat dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu "variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau

---

[16] Lukman Hakim, *Pengaruh Keaktifan.*.., hal. 50
[17] Margono, *Metodologi Penelitian.*.., hal 133
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*…, hal. 60
[19] *Ibid.*, hal. 61

yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."[20] Seperti halnya yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah yang dikutip oleh Lukman bahwa "variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas."[21] Masing-masing variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar siswa, yang mempunyai indikator: motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2).
b. Variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam berupa nilai raport semester 2 siswa kelas XI.

2. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.[22] Dalam hal penelitian data bisa diartikan sebagai "catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian."[23] Jadi data merupakan informasi atau fakta yang berkaitan dengan penelitian dan dibutuhkan peneliti, yang nantinya bisa diolah dalam kegiatan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

---

[20] *Ibid.*,
[21] Lukman Hakim, *Pengaruh Keaktifan…*, hal. 50
[22] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53
[23] *Ibid*., hal. 54

a. Data intern adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instasi (lembaga, organisasi). Data ini beruipa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Rejotangan.
b. Data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.[24]

   Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

   1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari siswa kelas XI yang ada di lokasi penelitian.
   2) Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini misalnya: letak geografis dan lain-lain.

3. Sumber Data

Sumber data Menurut arikunto yang dikutip oleh lukman hakim bahwa Sumber data dalam penelitian adalah "subyek dari mana data diperoleh."[25] Suharsimi memberi saran yang dikutip oleh Alif agar pengidentifikasian sumber data lebih mudah maka penulis dapat mengklasifikasikannya menjadi 3 singkatan huruf P yaitu: *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (sumber

[24]*Ibid.*
[25]Lukman Hakim, *Pengaruh Keaktifan.*…,hal. 51

data berupa symbol).[26] Maka sumber data dalam penelitian ini bisa diklasifikasikan sebagai berikut:

a. *Person*, yaitu sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Rejotangan.
b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran atau pun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol yang bias ditemukan di tempat penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di MAN Rejotangan. Dalam kaitan penelitian ini dokumen yang peneliti peroleh adalah data tentang hasil belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dan juga beberapa data diri siswa berupa absensi.

4. Pengukuran Variabel/ Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[27] Maksud dari skala pengukuran ini adalah untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak

[26]Alif Syaichu Rohman, *Minat Siswa…*,hal. 50
[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 133

terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini skala pengukurannya menggunakanskala Likert. Menurut Sukardi skala Likert bisa digunakan untuk menilai sikap atau tingkahlaku yang dilakukan oleh peneliti.[28] Menurut sugiyono skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[29] Penggunaaan skala Likert menggunakan 5 skala. Dari setiap butir pernyataan akan diberi nilai yang telah ditentukan. Dalam menggunakan skala subyek akan diminta untuk menjawab semua butir pernyataan dan kemudian jawaban yang diperolehakan diberi nilai dan selanjutnya akan dianalisis.

D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reabilitas Angket

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Riduwan yang dikutip oleh lukman adalah "teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data".[30] Pendapat Bungin tentang teknik pengumpulan data yang dikutip oleh Alif adalah "bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian."[31] Dalam pengertian lain juga bias diartikan sebagai

[28]Sukardi, *Metodologi Penelitian…*, hal. 146
[29]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan…*,hal. 134
[30] Lukman Hakim, *Pengaruh Keaktifan…*,hal. 52
[31]Alif Syaichu Rohman, *Minat Siswa…*,hal. 52

"prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan."[32] Jadi teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti lakukan untuk memperoleh ataupun mengumpulkan data yang diperlukan.

Ada bermacam-macam teknik yang bisa digunakan dalam upaya untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 metode saja, yaitu metode angket, observasi dan dokumentasi.Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan dari jenis penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian survey dan penelitian asosiatif.Pada penelitian survei penggunaan metode angket bisa dikatakan sudah cukup memadai dalam penggalian data di lapangan.

a. Metode Angket (Kuesioner)

Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket merupakan " teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."[33] Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberi seperangkat soal baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis.Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan motivasi belajar yang dimiliki oleh

[32] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83
[33]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis…*, hal. 135

siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Angketakandisebarkepada 50 siswakelas XI di MAN Rejotangan.

b. Observasi *(Observation)*

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.[34]

Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian, guna mendapatkan data mengenai keadaan siswa kelas XI dan lingkungan di MAN Rejotangan.

c. Metode Dokumentasi

[34]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83-84

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.[35]

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang keadaan jumlah guru, siswa, susunan organisasi, nilai raport kelas XI bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dan lain sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Bungin mengemukakan tentang Instrumen penelitian yang dikutip oleh Alif bahwa “perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan.”[36] Atau bias diartikan sebagai “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”[37] Instrumen juga bias disebut sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data.Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket.Seperti halnya Suharsimi yang dikutip oleh Alif mengemukakan bahwa angket atau juga sering disebut dengan kuesioner merupakan “sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.”[38] Jadi angket atau kuesioner merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi dari responden yang diperlukan peneliti dan biasanya berupa sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis. Pada penelitian ini terdapat 2

[35] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 236
[36]Alif Syaichu Rohman, *Minat Siswa…*,hal. 53
[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis…*,hal. 97
[38]Alif Syaichu Rohman, *Minat Siswa…*,hal. 53

instrumen yaitu instrumen motivasi intrinsik dengan 3 indikator dan 10 butir pernyataan (no. 1 s/d 10) dan instrumen motivasi ekstrinsik dengan 3 indikator dan 10 butir pernyataan (no. 11 s/d 20) untuk mengetahui motivasi belajar ekstrinsik siswa. Angket dalam penelitian ini menggunakan model jawaban bentuk skala likert (untuk kisi-kisi instrument angket bisa dilihat pada lampiran 9 dan untuk

instrument angket bisa dilihat pada lampiran 10). Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari lima pilihan jawaban atau lima alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih diantara alternatif jawaban yang sudah disediakan. Yang skornya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan

Tabel 3.2

Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

		lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

Berdasarkan data yang terkumpul dari 50 responden yang ditetapkan sebagai sampel, data motivasi intrinsik dapat ditabulasikan seperti pada tabel 4.1 dan data variabel motivasi ekstrinsik ditunjukkan pada tabel 4.5.

Penelitian selalu bergantung kepada pengukuran. Ada dua ciri penting yang harus dimiliki oleh setiap alat pengukur: yaitu validitas dan realiabilitas. Validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya realibilitas mengacu kepada sejauh mana suatu alat pengukur secara ajeg (konsisten) mengukur apa saja yang diukurnya. Bukti tentang validitas dan reliabilitas ini penting sekali dalam penelitian pendidikan, karena sebagian besar pengukuran yang dicoba lakukan di bidang ini diperoleh secara tidak langsung. Orang perlu mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur psikologis mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat dan dapat diandalkan.[39]

Realiabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan

[39]Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar ,2005), hal. 293

hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliable. Sedangkan validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuisioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya.[40] (untuk hasil uji validitas dan reabilitas instrumen menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran 11).

.

E. Analisis Data

Untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang telah dirumuskan, maka data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh itu harus dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini adalah seperti pendapat Patton yang dikutip oleh Tanzeh bahwa analisis data adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisaikannya kedalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar."[41] Menurut Suprayogo yang dikutip oleh Tanzeh bahwa analisis data adalah "rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah."[42] Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.[43] Jadi analisis data adalah

[40]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 81
[41]*Ibid.*, hal. 95
[42]*Ibid.*, hal. 95-96
[43]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis…*,hal. 142

langkah pengolahan data yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden terkumpul.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kuantitatif untuk menganalisis angket yang akan disebar sebagai pengumpul bahan mentah terkait dengan motivasi belajar siswa.Tanzeh dalam bukunya Pengantar Metode Penelitian mengemukakan bahwa:

> Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistik karena menggunakan rumus-rumus statistika.Statistik dalam analisis dibedakan menjadi dua yaitu, statistik deskriptif dan statistik inferensial.Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu data dari hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Statistik inferensial dibedakan menjadi dua yaitu, parametrik dan nonparametrik. Apabila data yang dikumpulkan adalah data yang bersumber dari data primer (melibatkan responden) maka perlu ada pengujian instrument penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas data terlebih dahulu.[44]

1. Deskripsi Data

   Deskripsi data variabel penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian guna memperoleh nilai dari setiap indikator soal, kemudian hasil tersebut digunakan untuk penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, rata-rata hitung (mean), median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

   a. Mean, Median dan Modus

      1) Mean

         Rumus untuk menghitung mean adalah:

[44] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode…*,hal. 71

$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$ [45] .....(1)

Dimana:

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$ = Jumlah data/ sampel

$\sum x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

2) Median

Menghitung median dapat dilakukan dengan rumus:

$Md = b + p\,(\frac{1/2\,n - F}{f})$ [46] .....(2)

Dimana:

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyaknya data/ sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

3) Modus

Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus:

$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$ [47] .....(3)

Dimana:

[45] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 52
[46] *Ibid.*, hal. 53
[47] *Ibid.*, hal. 52

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

b. Standar Devisiasi

Standar Devisiasi/ simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_1 - x)}{(n-1)}}$$ [48] .....(4)

c. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$K = 1 + 3{,}3 \log n$ [49] .....(5)

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

2) Menghitung rentang data

[48] *Ibid.*, hal. 51
[49] *Ibid.*, hal. 35

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$R = H - L + 1$[50] .....(6)

Keterangan:

R = Rentang

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

3) Menentukan panjang kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$I = \frac{R}{M}$ [51] .....(7)

Keterangan:

I = Panjang kelas

R = Rentang

M = Jumlah kelas

4) Grafik batang

Grafik batang dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, karena hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif maka diuji dengan teknik korelasi. Terdapat berbagai macam teknik korelasi, yaitu: korelasi Pearson Product Moment (r), korelasi Rasio (η), korelasi Spearman Rank (ρ),

[50] *Ibid.,* hal. 36
[51] *Ibid.*

korelasi Biserial (r_b), korelasi Point Biserial (φ), korelasi Tetrachoric (r_t), korelasi Kontinency (C), dan korelasi Kendall's Tau (τ), korelasi Ganda, korelasi Parsial.[52] Penggunaan masing-masing teknik korelasi tersebut tergantung pada jenis data yang dikorelasikan serta jumlah variabel yang akan dikorelasikan.

Dalam penelitian ini teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment dan korelasi ganda. Dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis asosiatif, yang terdiri atas 2 korelasi sederhana (hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen)dan satu korelasi ganda (hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen). Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ha1 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi sejarah kebudayaan islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014

ha2 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi sejarah kebudayaan islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014

ha3 = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI bidang studi sejarah kebudayaan islam di MAN Rejotangan tahun 2013/ 2014

[52] *Ibid.*, hal. 254

untuk ha_1 dan ha_2 dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut: $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$ [53] .....(8)

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah dari perkalian x (variabel independen) dengan y (variabel dependen)

$\sum x^2$ = jumlah dari x (variabel independen) kemudian dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah dari y (variabel dependen) kemudian dikuadratkan

Kemudian untuk ha_3 dihitung dengan menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$Ryx_1.x_2 = \sqrt{\frac{r^2_{yx\,1} + r^2_{yx\,2} - 2r_{yx\,1}r_{yx\,2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$ [54] .....(9)

Keterangan :

$Ryx_1.x_2$ = Korelasi antara variabel x_1 dan x_2 dengan variabel y

ryx_1 = Korelasi Product Moment antara x_1 dengan y

ryx_2 = Korelasi Product Moment antara x_2 dengan y

rx_1x_2 = Korelasi Product Moment antara x_1 dengan x_2

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan taraf kepercayaan 5 % dan 1 %. Hasil dari koefisien korelasi tersebut (berlaku untuk ryx_1 dan ryx_2) selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan dengan r_{tabel}. Bila

[53] *Ibid.*, hal. 255
[54] *Ibid.*, hal. 266

menggunakan r_{tabel} untuk n = 50 dan taraf kepercayaan 5% maka r_{tabel} = 0,279, sedangkan untuk taraf kepercayaan 1% = 0,361. Ketentuannya: bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak positif dan non signifikan. Namun sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka Ha diterima artinya hasil yang diperoleh adalah positif dan signifikan.

untuk koefisien korelasi ganda (Ryx_1x_2) dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$ [55] .....(10)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Hasil ini selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} (F_t), dengan dk pembilang = k = (n-k-1) dan taraf kepercayaan yang ditetapkan 5% = 3,19 dan 1% = 5,08. Maka dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t ($F_h > F_t$) maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

[55] *Ibid.*